

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan kualitatif studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif dilandasi oleh teori post positivisme yang berguna untuk mengamati pada penelitian alamiah. Dalam metode penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrument utama.<sup>1</sup>

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang kondisi objeknya bersifat alamiah dimana peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau tempat penelitian merupakan lokasi dimana situasi sosial tersebut akan diteliti.<sup>2</sup> Dalam hal ini lokasi penelitian sebagai objek penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di UMKM gula jawa Nira Sari yang berlokasi di desa Nambaan kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Jawa Timur.

#### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi dalam menetapkan fokus penelitian. Peneliti bertindak sebagai human instrument. Seperti yang dijelaskan bahwa :

*“ The instrument of choice in naturalistic inquiry is the human. We shall see that other form of instrumentation may be used in later phases of the inquiry, but the human is the initial and continuing mainstay. But if the human instrument has been used extensively in earlier stages of inquiry, so that an instrument can be constructed that is grounded in the data that be human instrument has product ”*

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2009), 15.

<sup>2</sup> *Ibid*, 381.

“ Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.”

Dari kedua teori diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam instrument terbaik dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.

#### **D. Sumber Data**

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang didapatkan dari pengamatan peneliti sendiri.<sup>3</sup> Hal ini didukung oleh pendapat Sugiono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kombinasi, menyatakan dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer melalui kombinasi ketiganya. Dalam observasi peneliti ikut serta dalam proses produksi, pengemasan dan pengiriman produk. Adapun wawancara dilakukan kepada pemilik dari UMKM Gula Jawa Nira Sari. Sedangkan

---

<sup>3</sup> Saiful Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), 91.

untuk dokumentasi, peneliti mengambil data berupa foto dan video untuk mendapatkan data yang relevan.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber yang diberikan lewat perantara misalnya lewat orang lain, sehingga data tidak langsung diberikan kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini peneliti memakai dokumentasi berupa laporan hasil penjualan untuk memperoleh data yang relevan.<sup>4</sup>

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini memiliki beberapa metode yang akurat yaitu:

#### **a. Observasi**

Dalam pengamatan partisipatif, peneliti mengikuti kegiatan sehari-hari guna untuk mendapatkan sumber data penelitian. Ketika melakukan pengamatan, peneliti bisa terlibat dengan apa yang dikerjakan oleh sumber data, sehingga dapat merasakan suka dukanya. Dengan cara ini, maka data yang didapat akan lebih lengkap, akurat, dan dapat mengetahui pada tingkat makna setiap hal yang tampak.<sup>5</sup>

Seperti yang telah dijelaskan bahwa observasi ini dapat dibagi menjadi empat yaitu :

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2010), 308.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2009), 310-311.

- 1) Partisipasi pasif (*passive participation*): *mean the research is present at the scene of action but does not interact or participate.* Pada kegiatan ini, peneliti tidak terlibat penuh.
- 2) Partisipasi moderat (*moderate participation*): *means that the researcher maintains a balance between being insider and being outsider.* Pada pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan dengan melakukan sebagian kegiatan.
- 3) Partisipasi aktif (*active participation*): *means that the researcher generally does what others in the setting do.* Peneliti terlibat dalam kegiatan narasumber tetapi hanya sebagian saja.
- 4) Partisipasi lengkap (*complete participation*): *means the researcher is a natural participant. This is the highest level of involvement.* Peneliti terlibat penuh dengan kegiatan narasumbernya.

## **b. Wawancara**

Wawancara terstruktur dilakukan sebagai metode pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data sudah pasti mengetahui mengenai data apa yang akan diperoleh. Ketika melakukan interview peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukannya. Dalam kegiatan interview narasumber dengan interviewer dalam keadaan suasana kehidupan sehari-hari agar ketika melakukan kegiatan tersebut terlihat tidak kaku. Supaya peneliti (penanya) mampu dalam berbicara nantinya, maka diperlukan training kepada calon narasumbernya.<sup>6</sup> Sehingga sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2010), 318.

peneliti menyiapkan dengan matang pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Dalam penelitian ini, narasumber wawancara adalah owner Nira Sari selaku pemilik UMKM, karyawan UMKM, dan customer gula Nira Sari.

### **c. Dokumentasi**

Dokumen adalah proses untuk memperoleh data untuk tujuan penelitian yang berbentuk arsip. Dokumen dapat berbentuk tulisan maupun soft file. Studi dokumen adalah tambahan dalam metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.<sup>7</sup> Adanya metode ini untuk memperoleh tambahan informasi selain wawancara dan observasi. Dengan demikian beberapa dokumentasi yang didapat yaitu struktur kepengurusan, surat-surat terkait izin produk, dan jenis-jenis gula yang disediakan oleh UMKM tersebut.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif sifat penelitian berupa uraian fenomena yang terjadi pada saat itu juga. Data yang diperoleh dengan teknik analisis data kualitatif bersifat subjektif. Data bisa diperoleh dengan beberapa macam teknik diantaranya wawancara, dokumentasi, observasi.

Kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan berlangsung secara berkesinambungan hingga selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun kegiatan dalam analisis data yaitu *data reduction* (*mereduksi*

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2009), 329.

*data), data display, dan conclusion drawing/ verification atau yang dikenal dengan penarikan kesimpulan.*<sup>8</sup>

*a) Data Reduction* (mereduksi data)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, mencari hal-hal yang inti relevan, atau memfokuskan pada hal yang diperlukan saja, sehingga menghilangkan yang tidak perlu.

*b) Data Display*

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiono menyatakan dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam penyajian data adalah menggunakan teks narasi.

Peneliti selalu menguji apa yang sudah ditemukan ketika dilapangan. Jika dilapangan ternyata dugaan sesuai dengan yang dirumuskan, maka dugaan tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori. Jika peneliti yang ditemukan sudah didukung dengan data selama penelitian, maka pola tersebut menjadi pola yang baku dan tidak dapat diubah. Pola tersebut kemudian diaplikasikan pada laporan akhir penelitian. Dalam penelitian ini, untuk menyajikan data peneliti menggunakan uraian narasi dan grafik demi mempermudah penyajian data.

*c) Concluding Drawing*

*Concluding drawing* adalah pengambilan keputusan dan verifikasi.

Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak

---

<sup>8</sup> *Ibid*, 334.

ditemukan bukti yang kuat yang mendukung tahap penelitian.<sup>9</sup> Tetapi, jika kesimpulan pada tahap awal valid dengan bukti yang ditemukan, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif, dimana tujuannya untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat terhadap fakta-fakta yang ditemui di lapangan. Analisis data dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif diperlukan pengecekan keabsahan data guna membuktikan kebenaran dari penelitian ilmiah tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan proses kredibilitas atau kepercayaan. Kredibilitas merupakan sebuah proses yang mana digunakan untuk membuktikan bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian adalah hasil yang benar dan sesuai seperti saat dilakukan penelitian.<sup>10</sup>

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

#### **1. Sebelum di Lapangan**

“Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan focus menelitian.”<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2009), 334

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 270-275

<sup>11</sup> *Ibid*, 334.

Jadi sebelum melakukan penelitian, sebenarnya peneliti telah melakukan analisis terlebih dahulu. Sehingga peneliti lebih mudah untuk menentukan fokus penelitiannya.

## **2. Selama Di Lapangan**

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

*“kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung dengan berkesinambungan, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification atau pengambilan kesimpulan.*

## **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data, temuan dan informasi yang diperoleh selama melakukan kegiatan penelitian secara rinci dan terstruktur guna mendapatkan hasil penelitian yang valid.

## **4. Penulisan Laporan**

Pada penelitian kualitatif, tahapan ini merupakan tahapan terakhir setelah peneliti menemukan data yang diperlukan dalam penelitian yang dibuatnya.